

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dessy Puspita Sari S, Riandani Rezki Prana

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Jalan Sakti Lubis II, Medan, Indonesia

Abstrak—Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagaimana telah diketahui perusahaan property merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal kerja setiap tahunnya untuk mencapai suatu keuntungan yang telah ditetapkan. Oleh karena itulah perusahaan property harus dapat menjaga kesehatan keuangannya. Modal kerja yang besar sajabelum tentu efisien dalam menciptakan keuntungan, begitu juga sebaliknya dengan modal kerja yang kecil akan sulit menciptakan keuntungan yang diinginkan.

Kata Kunci: Modal Kerja, BEI, Profitabilitas, Property

Abstract—This research was conducted at the property company PT Wijaya Karya Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. As we all know, property companies are industries that in their activities rely on working capital every year to achieve a predetermined profit. That is why property companies must be able to maintain their financial health. Large working capital is not necessarily efficient in creating profits, and vice versa with a small working capital will be difficult to create the desired profit.

Keywords: Working Capital, IDX, Profitability, Property

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Untuk meningkatkan profitabilitas dibutuhkan juga modal kerja yang seimbang. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku / barang, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil kesimpulan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa nilai aktiva lancar lebih besar daripada nilai total aktiva, sehingga perusahaan masih bisa melakukan penjualan dengan aktiva lancar, dimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan semakin banyak yang akan menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Penelitian lain yang dilakukan juga oleh Andriana (2014) dengan judul Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Perkebunan Nusantara III, hasil menunjukkan bahwa antara modal kerja tidak terdapat pengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara III Tanjung Morawa Medan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagaimana telah diketahui perusahaan property merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal kerja setiap tahunnya untuk mencapai suatu keuntungan yang telah ditetapkan. Oleh karena itulah perusahaan property harus dapat menjaga kesehatan keuangannya. Modal kerja yang besar sajabelum tentu efisien dalam menciptakan keuntungan, begitu juga sebaliknya dengan modal kerja yang kecil akan sulit menciptakan keuntungan yang diinginkan.

2. TEORITIS

2.1 Modal Kerja

Menurut Sawir (2011:107) “Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun”. Modal kerja juga didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas. Investasi modal kerja merupakan proses terus-menerus selama perusahaan beroperasi.

Menurut Ambarwati (2011:112) “Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai”.

2.2 Profitabilitas

Menurut Munawir(2011:110) “Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan.

Menurut Weston dan Brigham (2011:111) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan pengukuran ini akan memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bulan Maret sampai dengan Juli 2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil dokumentasi pada PT Wijaya Karya Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada tahun 2011 sampai 2015 yang diakses melalui media internet.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan.

3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variable – variable dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Variable bebas (variable independen) adalah variable yang mempengaruhi variable terikat, yang terdiri dari modal kerja (X).
2. Variable terikat (variable dependen) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, yaitu profitabilitas (Y).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Modal Kerja (X1)	Investasi total perusahaan pada Aktiva lancar atau aktiva Diharapkan dapat dikonversi Menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari tahun.	Modal Kerja = Aktiva Lancar - Utang Lancar	Likert
2	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjuala, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang sebagainya.	ROA = Laba Setelah Pajak / Total Aktivax100%	Likert

Sumber : Maya (2014)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, dengan modal persamaan :

$$Y = a + b_x + e \quad (1)$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X = Modal Kerja

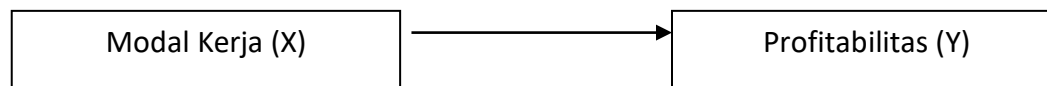
a = Konstanta

b = Koefisien regresi variable modal kerja

e = error of term (variable yang tidak diteliti)

3.6 Kerangka Berpikir

Modal Kerja Perusahaan sangat berpengaruh erat terhadap profitabilitas, karena profitabilitas ini dapat digunakan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas investasi yang dilakukannya. Penulis dapat membangun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Andriana(2014)

3.7 Hipotesis

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan formulasi diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Wijaya Karya Tbk.

3.8 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh modal kerja (X) adalah besar terhadap profitabilitas (Y).

2. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh modal kerja (X) secara parsial terhadap profitabilitas (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima & H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak & H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Modal Kerja PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia

Berikut ini Modal Kerja pada PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia, dimana modal kerja perusahaan dalam hal ini diukur berdasarkan pengurangan aktiva lancar perusahaan dengan utang lancar yang diperoleh untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 2. Modal Kerja PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 s/d 2015

Modal Kerja				
2011	2012	2013	2014	2015
711.642.811	499.606.911	212.580.797	1.005.166.944	1.962.750.906

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa Modal Kerja PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan bila dilihat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

4.2 Rasio Return On Assets pada PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia

Rasio Return On Asset adalah rasio perbandingan antara pendapatan bersih (net income) dengan rata-rata aktiva (average asset). Berikut ini akan disajikan Rasio Return On asset pada PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. Rasio Return on Asset PT Wijaya Karya Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 s/d 2015

Rasio Return On Assets

2011	2012	2013	2014	2015
0.05	0.05	0.04	0.05	0.04

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa Rasio Return On Asset PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan bila dilihat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

4.3 Analisis

Interpretasi data keseluruhan untuk masing-masing variable penelitian dapat dilakukan setelah terlebih dahulu dilakukan klasifikasi yang berdasarkan nilai-nilai dari rata-ratamodal kerja dan *return on assets* suatu perusahaan.

Tabel 4. Nilai Hasil Perolehan Variabel Tahun 2011 s/d 2015

Tahun	Modal kerja	ROA
2011	711.642.811	0.05
2012	499.606.911	0.05
2013	212.580.797	0.04
2014	1.005.166.944	0.05
2015	1.962.750.906	0.04

Sumber : www.idx.co.id

Hasil Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Wijaya Karya Tbk di Bursa di Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Sederhana. Berikut adalah table hasil pengujian regresipada masing masing variable :

Tabel 5. Hasil Penguji regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.483E9	3.142E9		.790	.487
X	-3.489E10	6.791E10	-.284	-.514	.643

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.483.000.000 - 34.890.000.000X_1$$

Pada model regresi diperoleh nilai konstanta profitabilitas (ROA) sebesar 2.483.000.000 artinya bahwa apabila seluruh nilai variabel bebas (X) nilainya 0 maka variabel terikat (Y) nilainya 2.483.000.000. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, ini membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) pada PT Wijaya Karya Tbk di Bursa EfekIndonesia dikontribusikan oleh modal kerja.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.081	-.226	7.440E8

a. Predictors: (Constant), x

Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,081 atau 8,1% menunjukkan bahwa variabel modal kerja mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas PT Wijaya Karya di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh variable lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dilakukan dengan kriteria :

1. jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima & H_1 ditolak , artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak & H_1 diterima , artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh (berpengaruh).

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.483E9	3.142E9		.790	.487
x	-3.489E10	6.791E10	-.284	-.514	.643

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 7 dapat terlihat bahwa Nilai t_{hitung} (-0,514) lebih kecil dibandingkan t_{tabel} (2,571) dan nilai signifikansi 0,643 lebih besar dari alpha (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas PT Wijaya Karya di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 8,1% atau 0,081 sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2014) dengan judul Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Perkebunan Nusantara III, hasil menunjukkan bahwa antara modal kerja tidak terdapat pengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara III Tanjung Morawa Medan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} (-0,514) lebih kecil dibandingkan t_{tabel} (2,571) dan nilai signifikansi 0,643 lebih besar dari alpha (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2014) dengan judul Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Perkebunan Nusantara III, hasil menunjukkan bahwa antara modal kerja tidak terdapat pengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara III Tanjung Morawa Medan. Hal ini ditunjukkan dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Koefisien Determinasi (R^2) modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 8,1% sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Secara Parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. RenikaCipta.
- Ambarwati. (2011). *Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. RenikaCipta.
- Andriana, D. (2014). *Analisis Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Perkebunan Nusantara III Tanjung Morawa Medan*. Universitas AlAzhar Medan.
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Fred J, Weston, dan F. Eugene, B. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit : Erlangga.
- Munawir, S. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit : Liberty.
- Purwantodan Sulistyastuti. (2012). *Pengertian Hipotesis*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Negara*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. RenikaCipta.
- Setyorini, R., Achmad Daengs, G. S., Mahjudin, Reni, A., Susilo, D. E., & Hidayat, R. (2019). Knowledge management of financial performance for tax amnesty policy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012215>

www.idx.co.id diakses pada 24 Juli 2016

Yuliati, N. W. (2013). *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek*. Universitas Diponegoro.